

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keberlangsungan kehidupan bangsa salah satunya menjadi tanggung jawab yang besar bagi generasi muda karena memiliki kemampuan yang tinggi dibandingkan yang lainnya. Generasi muda memiliki peran sebagai agen perubahan sosial dan juga kekuatan moral. Generasi muda memegang peran yang sangat penting bagi kemajuan dan pembangunan sebuah bangsa. Mereka adalah agen perubahan yang memiliki potensi besar dalam membentuk masa depan suatu negara. Karena hal demikian, Generasi muda yang memiliki jiwa sosial yang tinggi berupaya untuk mengabdikan dan turut berpartisipasi dalam sebuah kelompok sosial organisasi yang memiliki sisi positif.¹

Di negara Indonesia, terdapat salah satu organisasi yang memiliki pedoman terhadap keagamaan dengan memiliki tujuan untuk memperkuat nilai-nilai keagamaan, aktif dalam Pembangunan Masyarakat serta membentuk generasi muda sebagai kader yang tangguh dengan memiliki keimanan dan ketakwaan terhadap Allah SWT, berakhlak mulia, sehat, beramal shalih.² Organisasi ini bernama Gerakan Pemuda Anshor atau GP Anshor yang dalam Sejarah terbentuknya ini tidak terlepas dari kelahirannya dari organisasi Islam terbesar di Indonesia yakni Nahdlatul Ulama.³

¹ Masrukhi Jurusan Pratin Nurdian Safira, Suprayogi, "Peran Gerakan Pemuda Anshor (GP Anshor) Dalam Menumbuhkan Nasionalisme Di Kalangan Pemuda Kelurahan Karangroto Kecamatan Genuk Kota Semarang," *Ucej* 3, no. 2 (2014): Hlm. 42-43, <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/ucej>.

² GP. Anshor, "PD PRT Gerakan Pemuda Anshor," no. 0 (2016): 1-23.

³ PC Gerakan Pemuda Anshor Kabupaten Sukabumi, "Sejarah Gerakan Pemuda Anshor," n.d.

Sukabumi merupakan salah satu kabupaten yang berada di provinsi Jawa Barat Indonesia. Kabupaten Sukabumi secara astronomis ini terletak di sebelah Utara berbatasan dengan Kabupaten Bogor, sebelah timur berbatasan Kabupaten Cianjur, sebelah barat berbatasan kabupaten Lebak dan sebelah selatan berbatasan dengan samudra Hindia. Dengan terdiri dari 47 kecamatan dan memiliki luas 4142 km².⁴

Sukabumi memiliki keanekaragaman serta keunikan dan juga daya tarik yang meliputi keindahan alam, budaya, Sejarah serta keragaman sosial dan agama. Terdapat banyak organisasi kepemudaan, khususnya organisasi keislaman yang tersebar di Kabupaten Sukabumi. Beberapa di antaranya adalah Ikatan Remaja Masjid Kabupaten Sukabumi (IRM), yang fokus pada pengembangan pemuda muslim melalui kegiatan-kegiatan keagamaan, pendidikan, sosial, dan budaya di lingkungan masjid. Himpunan Mahasiswa Islam Kabupaten Sukabumi (HMI) juga merupakan organisasi kepemudaan yang diperuntukkan bagi mahasiswa Islam di Kabupaten Sukabumi. Selain itu, ada Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia, yang merupakan organisasi gerakan dan kaderisasi yang berlandaskan Islam Ahlusunah Wal Jama'ah. Gerakan Pemuda Muslim Kabupaten Sukabumi (GPM) adalah organisasi kepemudaan berbasis Islam yang berfokus pada pemberdayaan pemuda muslim.

Pemuda Muhammadiyah Kabupaten Sukabumi juga berperan penting sebagai organisasi kepemudaan yang berafiliasi dengan Muhammadiyah, sebuah organisasi besar di Indonesia. Gerakan Pemuda Ansor, yang merupakan ormas kepemudaan terbesar, tersebar, dan tertua di Indonesia, didirikan pada tanggal 24 April 1934 di Banyuwangi, Jawa

⁴ "Geografi Kabupaten Sukabumi," 2019, <https://portal.sukabumikab.go.id/web/profil/3.asp>.

Timur. Keberadaan Gerakan Pemuda Ansor tidak terlepas dari Jam'iyah Nahdlatul Ulama (NU) sebagai badan otonom NU, yang merupakan organisasi para pemuda dan kader NU serta ujung tombak Gerakan NU, yang berakidah Islam Ahlusunnah Wal Jama'ah. Organisasi-organisasi ini memiliki peran penting dalam membina dan mengembangkan potensi pemuda muslim di Kabupaten Sukabumi, serta memberikan kontribusi yang signifikan dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat.

Di wilayah Sukabumi ini organisasi gerakan pemuda Ansor aktif berperan dalam memajukan masyarakat setempat dengan berkontribusi pada perkembangan serta pembedaan masyarakat dan menjadi salah satu kekuatan dalam memajukan Sukabumi. Tidak hanya itu, GP Ansor berupaya untuk mengembangkan potensi pemuda khususnya di wilayah Sukabumi untuk menjadikan generasi muda yang aktif, kreatif dengan menyelenggarakan berbagai program. GP Ansor kabupaten Sukabumi menjadi wadah bagi kaum atau generasi muda Nahdlatul Ulama untuk melakukan pengembangan dan pembinaan.⁵

Karenanya, GP Ansor dituntut untuk memiliki kepekaan, kecermatan, keahlian dalam membaca, merespon dan mengantisipasi dinamika perubahan dan perkembangan zamannya, agar setiap sikap, kebijakan, dan program pengabdian GP Ansor membawa kemajuan dan kemaslahatan bagi dirinya, umat, Masyarakat dan bangsa sesuai tuntutan dan kebutuhan zaman sekaligus mengukuhkan eksistensi GP Ansor di Tengah kehidupan berbagai macam organisasi dan kelompok Masyarakat.

Dalam penelitian ini penulis akan mengkaji mengenai sejarah dan perkembangan GP Ansor beserta kontribusinya di wilayah kabupaten

⁵ Sukabumi, "Sejarah Gerakan Pemuda Ansor." Hlm. 1

Sukabumi dengan jangka waktu tujuh tahun yakni dari tahun 2015-2022. Penulis tertarik untuk mengkaji penelitian ini karena GP Ansor merupakan organisasi kepemudaan terbesar di Indonesia dan dapat mempertahankan eksistensinya hingga di masa sekarang. Terdapat banyak aktivitas yang telah berhasil dilaksanakan oleh organisasi Ansor ini baik dari kegiatan soisal dan keagamaanya. Penulis ingin mengetahui bagaimana perkembangan serta apa saja kontribusi yang telah dilakukan oleh organisasi GP Ansor ini di Kabupaten Sukabumi.

Alasan penulis melakukan penelitian dari tahun 2015 hingga 2022 karena pada tahun 2015 dimana terjadi suatu momentum yakni ketika GP Ansor di Kabupaten Sukabumi melakukan kembali pengkaderan atau Pelatihan Kepemimpinan Dasar (PKD) yang merupakan pelatihan bagi para calon anggota kader baru dalam organisasi di mana materi yang disampaikan dalam pelatihan ini berisikan mengenai ke Nahdlatul ulama-an dan materi mengenai keislaman yang benar terhadap anggotanya setelah sebelumnya pengkaderan terhenti sejak tahun tahun sebelumnya sehingga penulis mengambil penelitian dengan judul “Perkembangan Gerakan Pemuda Ansor Kabupaten Sukabumi Tahun 2015-2022”

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis paparkan, kemudian selanjutnya penulis akan fokus kepada rumusan masalah sebagai berikut.

1. Bagaimana Profil Gerakan Pemuda Ansor Kabupaten Sukabumi
2. Bagaimana Perkembangan Gerakan Pemuda Ansor Kabupaten Sukabumi Tahun 2015-2022

C. Tujuan penelitian

Adapun tujuan penelitian untuk berdasarkan rumusan masalah yakni,

1. Untuk Mengetahui Bagaimana Profil Gerakan Pemuda Ansor Kabupaten Sukabumi
2. Untuk Mengetahui Bagaimana Perkembangan Gerakan Pemuda Ansor Kabupaten Sukabumi Tahun 2015-2022

D. Kajian Pustaka

Penelitian yang mengkaji tentang Gerakan Pemuda Ansor telah dikaji atau diteliti sebelumnya. Adapun hasil penelitian yang dianggap sesuai dengan objek penelitian ini adalah.

1. Nurfauziah, Meylinda Afifah, *Peran gerakan pemuda ansor dalam kegiatan sosial keagamaan di kabupaten Tasikmalaya Tahun 2012-2015*. Skripsi ini membahas mengenai peran organisasi Gerakan pemuda ansor dengan kajian bahasan mengenai sosial keagamaan dari organisasi tersebut.
2. Abdullah, *Gerakan Pemuda Ansor dalam menumpas Gerakan 30 september (G30SPKI) pada tahun 1965*. Skripsi ini mengkaji mengenai peran organisasi ansor dalam masa penumpasa Gerakan 30 September.
3. Jurnal penelitian Muhamad Yamin, Nelson, Bariyanto, yang berjudul *Kontribusi Gerakan Pemuda Ansor dalam Pengembangan Pendidikan Islam di Kapahiyang*. Jurnal ini membahas mengenai program kerja Gerakan Pemuda Ansor Kabupaten Kepahiang terutama dalam memberikan pendidikan dan pengetahuan Islam di tengah-tengah masyarakat.

Dibanding dengan penelitian yang telah ada sebelumnya, penelitian ini berbeda dari jenis pembahasannya dimana pembahasan ini membahas mengenai perkembangan Gerakan Pemuda Anshor kabupaten Sukabumi yang belum pernah diteliti sebelumnya dan disajikan secara lebih lengkap dalam sebuah bentuk penelitian mengenai perkembangan Gerakan Pemuda Anshor Kabupaten Sukabumi Tahun 2015-2022 yang belum pernah diteliti sebelumnya.

E. Langkah-Langkah Penelitian

Dalam penelitian ini penulis melakukan penelitian dengan menggunakan metode penelitian sejarah. Menurut Helius Sjamsudin dalam bukunya yang berjudul *Metodologi Sejarah*, metode merupakan suatu prosedur, proses atau pun euri yang sistematis dalam metode penyidikan terhadap suatu disiplin ilmu untuk mendapatkan objek yang akan diteliti.⁶ Sedangkan metode penelitian menurut Louis Gottchalk merupakan sebuah proses menguji dan menganalisis kesaksian sejarah guna menemukan data otentik yang dapat dipercaya serta usaha sintesis atas data itu yang dapat menjadi kisah sejarah yang dapat dipercaya.

Dalam metode penelitian sejarah menurut Kuntowijoyo, terdapat beberapa tahapan penting yang harus dipenuhi untuk menghasilkan penelitian yang komprehensif. Langkah pertama adalah pemilihan topik, di mana peneliti menentukan fokus utama dari penelitian sejarah yang akan dilakukan. Pemilihan topik ini penting untuk memastikan bahwa penelitian memiliki arah yang jelas dan relevan dengan tujuan yang ingin dicapai. Setelah topik dipilih, langkah berikutnya adalah pengumpulan sumber atau heuristic, yang melibatkan pencarian dan pengumpulan berbagai dokumen, arsip, dan sumber sejarah yang berkaitan dengan topik yang telah ditentukan. Selanjutnya, peneliti harus melakukan verifikasi atau kritik

⁶ Helius Sjamsuddin, *Metodologi Sejarah* (Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2020).

sumber untuk memastikan keaslian dan kredibilitas sumber yang telah dikumpulkan. Tahapan ini penting untuk menghindari penggunaan informasi yang tidak akurat atau tidak dapat dipertanggungjawabkan. Setelah verifikasi, langkah keempat adalah interpretasi, di mana peneliti menganalisis dan menafsirkan data yang telah dikumpulkan untuk memahami makna dan konteksnya. Terakhir, penulisan atau historiografi adalah tahapan di mana hasil penelitian disusun dalam bentuk tulisan yang sistematis dan dapat dipahami, menyajikan temuan-temuan serta analisis yang dilakukan sepanjang proses penelitian.⁷

Setelah tahap menentukan topik penelitian ini penulis kemudian akan melakukan keempat tahap yang lainnya yakni sebagai berikut.

1. Heuristik

Tahapan atau Langkah pertama yang dilakukan ialah Heuristik yang merupakan tahapan atau kegiatan dalam pencarian, penjajakan dan pengumpulan sumber sejarah yang akan diteliti, baik dalam sumber benda, sumber tulisan, maupun sumber lisan.⁸ Heuristik sering kali merupakan suatu keterampilan dalam menemukan, menangani, dan memperinci bibliografi atau mengklasifikasi dan merawat catatan-catatan.⁹ Sumber yang telah di dapat diklasifikasikan menjadi sumber primer dan sekunder.

Untuk menunjang sumber-sumber tersebut peneliti mengunjungi beberapa tempat seperti:

1. Perpustakaan UIN Sunan Gunung Djati Bandung, Jl. A.H. Nasution No. 105, Cipadung, Kecamatan Cibiru, Kota Bandung, Jawa Barat

⁷ Kuntowijoyo, *Pengantar Ilmu Sejarah* (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2013).

⁸ M.Hum Dr. H. Sulasman, *Metodologi Penelitian Sejarah* (Bandung: Pustaka Setia, 2014), Hlm. 93.

⁹ Dudung Abdurrahman, *Metodologi Penelitian Sejarah Islam* (Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2011), Hlm. 11.

2. Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Sunan Gunung Djati Bandung, Jl A.H. Nasution No 105, Cipadung, Kecamatan Cibiru, Kota Bandung, Jawa Barat
3. Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Jakarta, Jl. Medan Merdeka Sel. No.11, RT.11/RW.2, Gambir, Kecamatan Gambir, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta
4. Kantor PCNU Kabupaten Sukabumi. Jl. Raya Kadupugur, Cijalingan, Kec. Cicantayan, Kabupaten Sukabumi, Jawa Barat 43155
5. Sekertariat GP Anshor Kabupaten Sukabumi. Jl. Raya Kadupugur, Cijalingan, Kec. Cicantayan, Kabupaten Sukabumi, Jawa Barat 43155

Berikut Sumber-Sumber yang di dapat oleh Penulis

A. Sumber Primer

- **Sumber Tertulis**

- a. Peraturan Dasar Peraturan Rumah Tangga Peraturan Organisasi Gerakan Pemuda Anshor Tahun 2015
- b. Laporan Program Kerja Tahunan PC GP Anshor Kabupaten Sukabumi Tahun 2020
- c. Laporan Program Kerja Tahunan PC GP Anshor Kabupaten Sukabumi Tahun 2021-2022
- d. Laporan Program Kerja Tahunan PC GP Anshor Kabupaten Sukabumi Tahun 2022-2023
- e. Hasil Rapat Kerja GP Anshor Kabupaten Sukabumi Tahun 2022
- f. Laporan Kegiatan Pelatihan Kepemimpinan Dasar (PKD) GP Anshor Kabupaten Sukabumi Tahun 2022

g. Buku Choirul Anam yang berjudul Gerak Langkah Pemuda Ansor: Sebuah Percikan Sejarah Kelahiran yang diterbitkan Majalah Nahdlatul Ulama Aula Tahun 1990

- **Sumber Lisan**

a. Rusman Nurdiansyah 34 tahun selaku Sekertaris GP Ansor Kabupaten Sukabumi 2020-2025.

b. Ibnu Tamiyah 22 tahun Anggota GP Ansor Kabupaten Sukabumi 2017-Sekarang.

- **Sumber Visual**

a. Gambar Kegiatan PKD GP Ansor Kabupaten Sukabumi

B. Sumber Sekunder

- **Sumber Tertulis**

a. Andi Rahman Alamsyah. Gerakan Pemuda Ansor: dari Era Kolonial hingga Pascareformasi. Yayasan Pustaka Obor Indonesia bekerja sama dengan Lab Sosio Universitas Indonesia. Jakarta,2018

b. Safira Nurdian Pratin, Suprayogi, Masrukhi. *Peran Gerakan Pemuda Ansor (GP Ansor) Dalam Menumbuhkan Nasionalisme di Kalangan Pemuda Kelurahan KarangRoto Kecamatan Genuk Kota Semarang*. Unnes Civic Education Journal 3 (2) (2014).

c. Erwien Kusuma. *Yang Muda Yang Berkiprah: Gerakan Pemuda Anshor dan Politik Indonesia Masa Demokrasi Liberal Hingga Masa Reformasi (1950-2010)*. Kekal Press:Jakarta, 2012.

d. Rizqon Halal Syah. 2015, *Ansor dan Tantangan Kebangsaan*, Jakarta Selatan: Republika.

2. Kritik

Tahapan selanjutnya yaitu tahapan kritik. Pada tahapan ini yang dilakukan adalah untuk menentukan otentisitas dan kredibilitas atas sumber yang didapatkan dengan kualifikasi atas bentuk, bahan dan jenis dari naskah atau dokumen yang nantinya menentukan bagaimana validitas teks dan isi dari data-data. Kritik sumber adalah suatu usaha menganalisa, memisahkan dan mencari suatu sumber untuk memperoleh keabsahan sumber yang dibutuhkan. Dalam hal ini, dilakukan penyeleksian apakah data tersebut akurat atau tidak, baik dari segi bentuk maupun isinya sehingga dapat dipertanggungjawabkan.¹⁰

Tahapan kritik ini dibagi menjadi dua yaitu kritik intern dan ekstern.

I. Kritik Ekstern

Kritik eksternal merupakan cara melakukan verifikasi atau pengujian terhadap aspek-aspek luar dari sumber sejarah. Atas dasar berbagai eurist atau syarat, setiap sumber harus dinyatakan dahulu autentik dan integralnya. Saksi-mata atau penulis itu harus diketahui sebagai orang yang dapat dipercayai (credible).

A. Sumber Primer

• Sumber Tertulis

- a. Peraturan Dasar Peraturan Rumah Tangga Peraturan Organisasi Gerakan Pemuda Anshor Tahun 2015. Penulis mendapatkan data ini dari sekretaris GP Anshor Kabupaten Sukabumi dan data tersebut tersimpan dengan baik dengan kondisi fisik dokumennya masih terbaca dengan jelas
- b. Laporan Program Kerja Tahunan PC GP Anshor Kabupaten Sukabumi Tahun 2020. Data laporan ini masih tersimpan dengan baik dan penulis mendapatkan secara langsung dari sekretaris GP Anshor Kabupaten

¹⁰ Abdurrahman, Hlm. 11.

Sukabumi. Tulisan dalam dokumennya masih terbaca dengan jelas.

- c. Laporan Program Kerja Tahunan PC GP Ansor Kabupaten Sukabumi Tahun 2021-2022. Data laporan ini masih tersimpan dengan baik dan penulis mendapatkan secara langsung dari sekretaris GP Ansor Kabupaten Sukabumi. Tulisan dalam dokumennya masih terbaca dengan jelas.
- d. Laporan Program Kerja Tahunan PC GP Ansor Kabupaten Sukabumi Tahun 2022-2023. Data laporan ini masih tersimpan dengan baik dan penulis mendapatkan secara langsung dari sekretaris GP Ansor Kabupaten Sukabumi. Tulisan dalam dokumennya masih terbaca dengan jelas.
- e. Hasil Rapat Kerja GP Ansor Kabupaten Sukabumi Tahun 2022. Data laporan ini masih tersimpan dengan baik dan penulis mendapatkan secara langsung dari sekretaris GP Ansor Kabupaten Sukabumi. Tulisan dalam dokumennya masih terbaca dengan jelas.
- f. Laporan Kegiatan Pelatihan Kepemimpinan Dasar (PKD) GP Ansor Kabupaten Sukabumi Tahun 2022. Data laporan ini masih tersimpan dengan baik dan penulis mendapatkan secara langsung dari sekretaris GP Ansor Kabupaten Sukabumi. Tulisan dalam dokumennya masih terbaca dengan jelas.
- g. Buku Choirul Anam yang berjudul Gerak Langkah Pemuda Ansor: Sebuah Percikan Sejarah Kelahiran merupakan buku yang diterbitkan oleh Majalah Nahdlatul Ulama Aula Tahun 1990. Buku ini memiliki tebal sebanyak 244 halaman dengan 21cm.

- **Sumber Lisan**

- a. Wawancara dilakukan dengan Bapak Rusman Nurdiansyah, 34 tahun selaku Sekertaris GP Ansor Kabupaten Sukabumi 2020-2025. Wawancara di kantor sekretariat GP Ansor Kabupaten Sukabumi pada 27 November 2023
- b. Wawancara dilakukan dengan Ibnu Tamiyah, 22 tahun selaku Anggota GP Ansor Kabupaten Sukabumi 2017-Sekarang. Wawancara di kediaman Ibnu pada 28 November 2023

- **Sumber Visual**

- a. Gambar. Kegiatan Pelatihan Kader Dasar GP Ansor Kabupaten Sukabumi. Gambar tersebut merupakan dokumentasi dari adanya kegiatan PKD yang telah dilakukan bagi calon anggota.

B. Kritik Intern

Kritik intern merupakan langkah selanjutnya setelah melakukan tahap kritik ekstern yang menekankan pada aspek dalam atau isi dari sumber. sejarawan harus memutuskan dapat dipercaya atau tidaknya dari kesaksian yang telah dipaparkan. Kritik internal menekankan kritik pada aspek isi dari sumber yang didapat. Setelah fakta kesaksian (*fact of testimony*) ditegakkan melalui kritik eksternal, tiba gilirannya untuk mengadakan evaluasi terhadap kesaksian itu, dan memutuskan apakah kesaksian itu dapat diandalkan (*realible*) atau tidak.¹¹

¹¹ Sjamsuddin, *Metodologi Sejarah*, Hlm. 91.

A. Sumber Primer

a. Sumber Tertulis

Peraturan Dasar Peraturan Rumah Tangga Peraturan Organisasi Gerakan Pemuda Ansor Tahun 2015. Sumber ini kredibel karena berisikan informasi yang akurat dan dapat dipercaya

- a. Laporan Program Kerja Tahunan PC GP Ansor Kabupaten Sukabumi Tahun 2020. Data ini merupakan arsip yang kredibel dan dapat teruji kebenarannya dengan berisikan informasi mengenai hasil dari program kerja tahunan.
- b. Laporan Program Kerja Tahunan PC GP Ansor Kabupaten Sukabumi Tahun 2021-2022. Data ini merupakan arsip yang kredibel dan dapat teruji kebenarannya dengan berisikan informasi mengenai hasil dari program kerja tahunan.
- c. Laporan Program Kerja Tahunan PC GP Ansor Kabupaten Sukabumi Tahun 2022-2023. Data ini merupakan arsip yang kredibel dan dapat teruji kebenarannya dengan berisikan informasi mengenai hasil dari program kerja tahunan.
- d. Hasil Rapat Kerja GP Ansor Kabupaten Sukabumi Tahun 2022. Data ini merupakan arsip yang kredibel dan dapat teruji kebenarannya dengan berisikan informasi mengenai hasil dari rapat kerjanya.
- e. Laporan Kegiatan Pelatihan Kepemimpinan Dasar (PKD) GP Anshor Kabupaten Sukabumi Tahun 2022. Data ini merupakan arsip yang kredibel dan dapat teruji kebenarannya dengan berisikan informasi mengenai hasil kegiatan PKD.

- f. Buku Choirul Anam yang berjudul Gerak Langkah Pemuda Ansor: Sebuah Percikan Sejarah Kelahiran yang diterbitkan Majalah Nahdlatul Ulama Aula Tahun 1990. Buku ini berisikan informasi yang lengkap terutama sejarah mengenai Gerakan Pemuda Ansor sejak awal. Sehingga dapat penulis simpulkan buku ini merupakan sumber yang kredibel karena berisikan informasi yang tepat dan jelas.

b. Sumber Lisan

- a. Rusman Nurdiansyah (Sekertaris GP Ansor Kabupaten Sukabumi 2020-2025). Narasumber mampu menjelaskan secara lengkap dan jelas mengenai Perkembangan GP Ansor
- b. Ibnu Tamiyah (Anggota GP Ansor Kabupaten Sukabumi 2017-Sekarang) Narasumber mampu menjelaskan keterkaitan kontribusi ansor terhadap masyarakat.

c. Sumber Visual

- a. Gambar Kegiatan PKD GP Ansor Kabupaten Sukabumi. Dokumentasi ini membuktikan bahwa adanya kegiatan PKD GP Anshor Kabupaten Sukabumi

3. Interpretasi

Setelah melakukan tahapan kritik terhadap sumber untuk langkah selanjutnya yakni tahapan interpretasi. Tahapan interpretasi ini ialah tahapan untuk melakukan analisis dengan menyatukan fakta-fakta berdasarkan sumber sejarah yang telah didapat. Pada tahapan interpretasi dapat diuraikan dengan metode analisis atau sintesis. Analisis ini dapat dilakukan dengan menguraikan satu persatu fakta-fakta yang terdapat di

dalam sumber sedangkan sintesis yaitu mengumpulkan beberapa fakta dari sumber sumber yang telah didapat kemudian ditarik kesimpulan.

Adapun keterkaitan penelitian mengenai perkembangan gerakan pemuda Ansor Kabupaten Sukabumi dengan teori gerakan sosial menurut Anthony Giddens yang berarti suatu upaya untuk mencapai tujuan bersama yaitu dalam konteks aktivitas yang merujuk pada upaya dari kelompok untuk mencapai perubahan sosial yang diinginkan oleh masyarakat gerakan pemuda ansor sendiri merupakan ormas kepemudaan yang berperan untuk membentuk serta mendorong gerakan sosial yang sejalan dengan prinsip-prinsip yang dianut oleh Nahdlatul Ulama. Sehingga terdapat keterkaitan teori ini dengan penelitian dalam menciptakan dampak perubahan sosial yang ingin dicapai dalam masyarakat. Kemudian teori gerakan sosial ini berfokus mengenai pemahaman dari bagaimana gerakan sosial terbentuk berkembang dan berubah seiring waktu seperti gerakan pemuda Ansor Sukabumi yang mengadopsi nilai-nilai tertentu dan berjuang untuk tercapainya aspirasi.

4. Historiografi

Langkah terakhir dalam metode penelitian Sejarah adalah Historiografi. Historiografi merupakan proses penyusunan fakta dan berbagai sumber yang telah diseleksi dalam penulisan sejarah. Setelah melakukan penafsiran terhadap data-data yang ada, sejarawan harus mempertimbangkan struktur dan gaya penulisannya.¹²

¹² Dr. H. Sulasman, *Metodologi Penelitian Sejarah*, Hlm. 147.

Pada tahapan ini, penulis menggunakan penulisan historis, jenis penulisan ini mengungkapkan fakta-fakta guna menjawab pertanyaan. Sistematika penulisan ini di klasifikasikan menjadi beberapa bagian, yaitu:

BAB I Pendahuluan yang di dalamnya menguraikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kajian pustaka, Langkah-langkah penelitian yang terdiri dari heuristik, kritik, interpretasi, dan historiografi.

BAB II dengan judul Sejarah Gerakan Pemuda Ansor Kabupaten Sukabumi dengan sub bab nya, Sejarah dan Kondisi Geografis Sukabumi, Kondisi Sosial dan Keagamaan Masyarakat Sukabumi, Sejarah Gerakan Pemuda Ansor Kabupaten Sukabumi

BAB III dengan judul Perkembangan Gerakan Pemuda Ansor Kabupaten Sukabumi tahun 2015-2022 dengan sub bab mengenai Program Kerja Gerakan Pemuda Ansor Kabupaten Sukabumi Tahun 2015-2022, Pelaksanaan Program Kerja Gerakan Pemuda Ansor Kabupaten Sukabumi Tahun 2015-202, Respon Masyarakat Terhadap Gerakan Pemuda Ansor Kabupaten Sukabumi Tahun 2015-2022. BAB IV Penutup yang terdiri dari Kesimpulan dan Saran.